

Pada tahun 2008 pembiayaan yang bermasalah sebesar Rp 50.296.430 mencapai 32% dari keseluruhan dana pembiayaan yang dialokasikan BMT pada tahun ini. Pembiayaan yang bermasalah pada tahun ini bertahan dikarenakan pada tahun ini terjadi kenaikan BBM dan Krisis Global yang mengakibatkan daya beli masyarakat berkurang sehingga omset (penjualan) yang didapat oleh para nasabah BMT (UKM) juga berkurang, yang berdampak pada pengembalian angsuran mitra kepada BMT menjadi terhambat.

Pembiayaan Tahun 2009  
 Pada BMT Cipta Mandiri Bandung  
 Data ini diperoleh pada semester pertama tahun 2009

Nama Kolektibilitas	Keterangan Saldo
Lancar	Rp 29.111.716,00
Kurang Lancar	Rp 15.830.200,00
Ciragakan	Rp 5.821.000,00
Macet	Rp 9.673.500,00
Jumlah	Rp 51.473.416,56

Sumber: Berasal dari data pembiayaan BMT Cipta Mandiri Bandung

Pada semester 1 ini (juli) 2009 Pembiayaan yang bermasalah sebesar Rp 50.294.430 mencapai 32% dari keseluruhan dalam pembiayaan. Data pembiayaan ini belum lengkap karena data yang diperoleh hanya sampai pada semester 1.

**Cara Penanggulangan Pembiayaan Mudharabah Bermasalah**

Pembiayaan bermasalah perlu dilakukan pembenahan, dimana pendamping mencari jalan keluar baik dalam bentuk preventif maupun kuratif atas ketidاكلancaran pembiayaan yang mungkin terjadi di kemudian hari. Tujuan pembenahan pembiayaan dalam bentuk preventif adalah untuk memperbaiki kolektibilitas pembiayaan dalam upaya penyelamatan karena adanya perubahan situasi dan kondisi. Jika tidak dilakukan perubahan perjanjian pembiayaan, maka dikhawatirkan pembiayaan akan menjadi bermasalah bahkan dapat menjadi macet. Pembenahan dalam bentuk preventif adalah dengan melakukan perubahan pembiayaan melalui:

**A. RESTRUCTURING (Penataan Kembali)**

Ada tiga bentuk penataan kembali, yaitu:

**1. Suplesi**

Mitra boleh mengambil kembali sisa baki debit selama masih dalam jangka waktu pembiayaan yang disetujui dalam akad.

**2. Novasi**

Perjanjian antara KJKS dengan mitra yang menyebabkan pembiayaan lama menjadi hangus.

**3. Pembaruan pembiayaan**

- a. Mitra masih belum sanggup melunasi pembiayaan yang telah diterima sehingga yang bersangkutan diberi kesempatan